

ABSTRAK

Feri Wibowo, NIM. 1178030065 (2021): **PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA DITENGAH PANDEMI COVID 19** (Petani Padi di Kampung Cikuya Desa Nangela Kecamatan Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Pandemi Covid-19 yang berimbas pada perekonomian negara sehingga menyebabkan perubahan sosial ekonomi dikalangan masyarakat hal ini berakibat pada menurunnya hasil atau pendapatan masyarakat akibatnya, petani padi di Kampung Cikuya Desa Nangela turut terkena dari dampak tersebut kemudian menimbulkan problematika diberbagai aspek kehidupan sosial ekonomi para petani yang menyebabkan harus menyesuaikan dengan keadaan saat pandemi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada petani padi masyarakat kampung Cikuya yang terkena imbas dari menurunnya perekonomian akibat pandemi Covid 19 yang dimana dirasakan sejak pertama peraturan pembatasan berinteraksi keluar daerah sehingga perekonomian menjadi terhambat oleh karena itu para petani yang bertempat di Kampung Cikuya mengalami perubahan dan penurunan penghasilan pada kehidupan perekonomiannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional dari Talcot Parsons yang dimana memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang berintegrasi secara fungsional kedalam bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain yang dikenal dengan sistem. Dalam hal ini terjadi pada masyarakat kampung cikuya ketika ada sebuah permasalahan yaitu adanya pandemi Covid 19 dan masuk pada sistem ini maka akan menyesuaikan dengan keadaan dan membentuk sistem baru dalam kehidupannya

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer meliputi masyarakat petani, sedangkan sumber data sekunder meliputi kajian ilmiah penelitian terdahulu, dokumen Pemerintah Desa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan setelah penelitian lapangan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan banyaknya perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat terutama pada petani desa di kampung Cikuya Desa Nangela Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi. Kebiasaan baru mulai diciptakan pada semua aspek kehidupan masyarakat khususnya pada petani desa dan akhirnya perubahan sosial terjadi begitu cepat. Perubahan ini menyangkut pada sektor pertanian, dan pada pelaku utama pertanian maupun pelaku usaha pertanian. Akibat dari adanya wabah ini memaksa beberapa petani melakukan perubahan dalam kehidupannya. Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat petani, Pemerintah Desa dan Balai Penyuluhan Pertanian dapat dianalisis melalui Teori Struktural Fungsional dari Talcot Parsons seperti: masyarakat sebagai suatu sistem yang saling berkaitan Fungsi, dalam hal ini, dikaitkan sebagai segala kegiatan yang diarahkan kepada memenuhi kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Ada empat persyaratan mutlak yang harus ada supaya termasuk masyarakat bisa berfungsi. Keempat persyaratan itu disebutnya AGIL. AGIL adalah singkatan dari Adaption, Goal Attainment, Integration, dan Latency. Demi keberlangsungan hidupnya, maka masyarakat harus menjalankan fungsi-fungsi tersebut.

Kata kunci: Perubahan Sosial, Ekonomi, Masyarakat Desa, Petani, Covid 19